

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SOSIS HOME MADE UNTUK MENCiptAKAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PRODUKTIF

Devy Putri Milanda¹, Zsa Zsa Frinovitsari², Maisyarah³, Juwita⁴
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Email : devy.udin218@gmail.com
devy.pm@feldaglobal.com

Abstrak

Peran aktif wanita dalam sektor usaha produktif akan memberikan dampak dalam perubahan sosial. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau usaha produktif akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga. Pada masa sekarang keterbatasan peluang kerja, tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya pendapatan membuat sebagian besar kaum wanita baik yang belum berumah tangga ataupun ibu rumah tangga banyak yang berusaha untuk menggali potensi yang mereka miliki dengan lebih maksimal dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidupnya dan mereka mulai meninggalkan pemikiran lama yaitu hanya menjadi ibu rumah tangga atau bergantung dengan suami.

Namun peran, serta kewajiban yang harus dilakukan sebagai ibu rumah tangga membuat banyak potensi yang dapat digali menjadi kurang maksimal, tapi dengan kemauan yang kuat dari ibu - ibu rumah tangga di kawasan Toko Lima Kecamatan Muara Badak untuk meningkatkan pendapatan keluarga, menjadi dasar pemikiran diperlukannya pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Edukasi yang dipilih yaitu edukasi mengenai cara pengolahan sosis ayam atau sosis sapi home made beserta cara perhitungan harga pokok produksinya yang bertujuan agar ibu ibu rumah tangga di Toko Lima Kecamatan Muara Badak akan dapat memiliki wawasan yang lebih luas untuk menciptakan usaha produktif dalam rangka meningkatkan pendapatan dan meningkatkan ekonomi rumah tangga yang produktif sesuai dengan prinsip - prinsip ekonomi yang baik dan benar.

Kata_kunci : Bisnis rumah tangga, Harga Pokok Produksi, Manajemen Keuangan, Manajemen Usaha

Pendahuluan

Bisnis rumah tangga atau rumahan dapat didefinisikan sebagai bisnis apapun yang mana lokasinya adalah rumah atau tempat tinggal pemilik bisnis, atau dengan kata lain pebisnis tidak perlu menyewa tempat usaha untuk menjalankan usahanya. Dan saat ini bisnis rumahan mulai banyak diminati oleh para pebisnis baik secara *online* maupun *offline*. Dengan maraknya perkembangan bisnis rumahan, bisnis ini dilirik pula oleh para wanita ataupun ibu rumah tangga yang ingin mendapat penghasilan dan menciptakan peluang usaha.

Peranan seorang wanita di era global saat ini telah mengalami banyak transformasi dan kemajuan, kegiatan bisnis biasanya identik dengan kegiatan yang digeluti oleh pria. Tapi dengan seiringnya waktu dan perubahan era anggapan itu mulai berubah, karena pada kenyataannya peran tersebut telah banyak ditekuni dan dilakukan oleh wanita. Untuk itu edukasi mengenai bagaimana cara memulai dan mengatur manajemen bisnis rumah tangga sangat sesuai diberikan kepada ibu - ibu rumah tangga yang belum mendapatkan edukasi dan informasi yang layak.

Toko Lima terletak di Desa Muara Badak Ilir Kecamatan Muara Badak, mayoritas penduduk di kawasan ini adalah sebagai nelayan dan penghasil ikan kering, setelah diidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh warga setempat khususnya ibu rumah tangga yang hanya berdiam dirumah ternyata banyak waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu sambil menunggu suami yang bekerja diluar atau sedang mencari ikan, maka perlu ditentukan rencana untuk solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Permasalahan yang timbul adalah kecilnya rata-rata penghasilan yang diperoleh kepala rumah tangga, dan timbulah keluhan dari para ibu rumah tangga untuk bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Ibu rumah tangga dalam kehidupan modern banyak yang berperan aktif dalam mendukung ekonomi keluarga. Namun ibu rumah tangga mengalami hambatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga seperti keterbatasan permodalan, kemampuan teknologi, serta kelemahan pengetahuan dalam manajemen usaha.

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini difokuskan pada pemanfaatan waktu luang yang dimiliki ibu rumah tangga disamping tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga, peningkatan kemampuan para ibu rumah tangga yang bernilai jual guna mendukung ekonomi keluarga, dan yang terakhir menjadikan para ibu rumah tangga menjadi mandiri dalam berwirausaha.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan dilakukan dengan atraktif dan persuasif. Penyuluhan dilakukan atraktif supaya kegiatan tidak terkesan menggurui tetapi lebih kepada sharing informasi dan dibuat menarik sehingga tidak membuat bosan para ibu peserta seperti tanya jawab terkait materi dan demonstrasi dengan terjun langsung menerapkan materi yang didapat. Persuasif disini yaitu dengan cara mengajak peserta ikut serta dengan cara yang menyenangkan serta pelatihan langsung untuk membuat produk sosis home made.

Tahapan - tahapan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain :

- 1. Analisis Lapangan**, dilakukan melalui:

Pendekatan secara geografis yaitu melihat kondisi geografis mitra seperti lokasi tempat tinggal yang mana berdekatan dengan muara (pertemuan sungai dan laut) sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan penghasil ikan kering, kebiasaan penduduk setempat, serta melihat potensi bisnis yang belum tergali di daerah tersebut.

Pendekatan yang kedua yaitu pendekatan sasaran yaitu pendekatan berdasarkan kelompok masyarakat tertentu yang ditentukan sebelum dilakukannya pengabdian masyarakat. Dengan pendekatan ini maka dapat ditentukan pula metode penyampaian materi yang tepat bagi kelompok masyarakat tertentu.

2. Tahap Persiapan

Setelah dilakukan analisis lapangan tahap berikutnya adalah persiapan yang meliputi penentuan sasaran pengabdian masyarakat dan survei awal untuk tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat, persiapan materi yang dibawakan serta pengaturan transportasi dan akomodasi penyelenggaraan pengabdian masyarakat.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari dengan durasi waktu 3 – 4 jam, dengan susunan kegiatan sebagai berikut :

Waktu	Materi
09.00 - 09.15	Pembukaan oleh perwakilan ibu – ibu rumah tangga di Desa Toko Lima
09. 15 - 09. 30	Pembacaan doa
09.30 - 13. 30	Materi dan praktek pembuatan sosis sehat home made beserta perhitungan HPP
13.30 – 14.00	Diskusi dan Ramah Tamah

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil dan pembahasan yang meliputi :

Jadwal Pelaksanaan

Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat maksimal 2 bulan (mulai Januari 2020 – Februari 2020)

No	NamaKegiatan	Bulan	
		Januari	Februari
1	Persiapan	20/01/2020	
2	Pelaksanaan Kegiatan	30/01/2020	
3	Evaluasi Dan Pembuatan Laporan		10/02/2020

Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis ,tanggal 30 Januari 2020 di rumah ibu ketua RT 08 di Daerah Toko Lima Kecamatan Muara Badak, dimana peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di sekitar RT 08 di Desa Toko Lima Kecamatan Muara Badak.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan tersebut :

1. Memberikan *edukasi* dan gambaran kepada ibu rumah tangga di Daerah Toko Lima untuk mengembangkan pola pikir mereka yang masih tradisional.
2. Memberikan edukasi dan praktek untuk pembuatan sosis *home made* bagi para ibu rumah tangga di daerah Toko Lima Kecamatan Muara Badak.
3. Memberikan edukasi perhitungan HPP pembuatan sosis *home made* agar kedepannya dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan yang dapat menciptakan ekonomi rumah tangga produktif.

Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 1 : Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan	Penyelesaian	Hasil yang diterapkan
Pola fikir yang masih tradisional	Memberikan pemahaman dan mencoba membuka pola pikir ibu di daerah Toko Lima Muara Badak akan manfaat yang dapat dirasakan dengan mencoba menggali keahlian yang dimiliki untuk mencoba usaha rumah tangga produktif	Para peserta pengabdian masyarakat mendapat gambaran yang baru mengenai usaha rumah tangga atau usaha rumahan yang menjanjikan
Kurangnya pengetahuan	Memberikan edukasi	Para peserta pengabdian

akan kemampuan teknologi dan informasi	bagaimana memulai promosi usaha di era digital seperti online shop melalui IG, FB, dll	masyarakat mengetahui bagaimana cara memulai usaha rumahan melalui offline maupun online
Kelemahan pengetahuan mengenai manajemen usaha	Memberikan edukasi kepada ibu – ibu peserta pengabdian masyarakat untuk menghitung HPP dan harga jual produk yang diproduksi serta bagaimana cara mengelola keuangan untuk usaha rumah tangga	Para peserta pengabdian masyarakat dapat menghitung HPP dan harga jual barang yang diproduksi

Simpulan Dan Rekomendasi

Kegiatan ini memberikan gambaran baru kepada para peserta yang sebelumnya kebanyakan masih memiliki pola pikir yang tradisional sebagai kaum wanita sehingga masih kurang dalam menumbuhkan ide baru untuk menciptakan ekonomi rumah tangga yang produktif.

Tidak lupa pula dalam menciptakan ekonomi rumah tangga produktif bagi ibu rumah tangga selain dimulai dari keinginan sendiri dibutuhkan pula support yang baik dari suami dan anak sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat diperoleh dan tidak mengganggu keharmonisan keluarga serta peran utama wanita sebagai istri dan ibu dalam keluarga.

Tingkat keberhasilan pengabdian masyarakat ini dinilai sangat berhasil yang terlihat dari respon para peserta yang menyampaikan bahwa mereka sangat tertarik dan terbantu akan materi yang disampaikan. Serta pengabdian ini menjadi salah satu pemicu kreatifitas mereka untuk menumbuhkan ekonomi rumah tangga produktif.

Selain kesadaran dan kemauan dari diri sendiri diharapkan pula ada peran aktif pemerintah daerah untuk pengembangan dan pemberdayaan wanita dalam hal menciptakan ekonomi rumah tangga yang produktif yang diharapkan akan dapat memicu pertumbuhan ekonomi di daerahnya. Langkah – langkah yang dapat dilakukan antara lain :

1. Melakukan penyuluhan secara rutin / berkala kepada masyarakat .
2. Memberikan program KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk starter up masyarakat ekonomi lemah dalam memulai usaha rumahan.
3. Memberikan pembekalan yang memadai untuk memulai usaha kecil.

Daftar Pustaka

Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil (Mulyadi Nitisusastro 2009)
 Akuntansi Manajemen (Baldric Siregar)